

ABSTRAK

Theofilus Firmawan Sony, 21. 75. 7178. *Keindahan dan Penderitaan Manusia dalam Terang Musik Johannes Passion Karya Johann Sebastian Bach*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan dan mendalami tokoh Johann Sebastian Bach dan musik *Johannes Passion* sebagai sebuah karya musik monumental; 2) menjelaskan dan mendalami unsur estetika dan penderitaan manusia yang terkandung dalam karya musik *Johannes Passion* karya Johann Sebastian Bach; 3) menemukan unsur-unsur essensial yang terkandung dalam keindahan estetik sebagai dasar untuk mendalami nilai keindahan estetika Passio Bach; 4) menjelaskan unsur-unsur estetik yang terkandung dalam musik *Johannes Passion* serta relevansinya bagi nilai penderitaan.

Penulis melakukan penelitian ini menggunakan metode analisis-deskriptif kualitatif. Objek yang diteliti adalah ‘keindahan musik’ dan ‘makna penderitaan’ dalam musik *Johannes Passion* menurut Johan Sebastian Bach. Penulis menggunakan buku “*J. S. Bach Johannine Theology the St. John Passion and the Cantatas for Spring 1725*” yang ditulis oleh Eric Chafe dan “*Johann Sebastian Bach’s St. John Passion (BMV 245): A Theological Commentary*” oleh Andreas Loewe sebagai sumber data utama. Selain itu dalam pengumpulan data kepustakaan, penulis juga membaca berbagai referensi yang berasal dari berbagai buku (asing dan non-asing), skripsi, dan jurnal-jurnal yang berbicara secara khusus tentang Passio Johannes, ataupun yang memiliki relevansi dengan tema yang diangkat dalam penelitian ini.

Penelitian ini menemukan bahwa keindahan dalam musik Bach tidak hanya berfungsi sebagai ekspresi artistik, tetapi juga sebagai sarana refleksi mendalam tentang penderitaan, pengorbanan, dan harapan. Musik menjadi landasan anamnesis historis akan penderitaan yang dialami manusia. Di dalamnya ia menghadirkan memoria passionis, agar manusia tidak mengalami amnesia historis, tetapi hidup dari kekayaan pengalaman masa lalunya. Karya ini mengajak pendengar untuk merenungkan makna penderitaan dalam konteks spiritual dan teologis, serta bagaimana keindahan dapat menjadi jalan untuk memahami dan mengatasi penderitaan. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa keindahan dan penderitaan dalam "Johannes Passion" saling terkait, menciptakan pengalaman estetis yang mendalam bagi pendengar, serta memberikan wawasan baru tentang identitas manusia dan makna teologi Kristen.

Kata kunci: estetika, keindahan, keindahan musik, *johannes passion*, penderitaan, *memoria passionis*.

ABSTRACT

Theofilus Firmawan Sony, 21. 75. 7178. *Beauty and Human Suffering in the Light of Johannes Passion Music by Johann Sebastian Bach*. Thesis. Undergraduate Program, Department of Catholic Philosophy of Religion, Institute of Creative Philosophy and Technology Ledalero, 2025.

The writing of this thesis aims to: 1) describe and explore the figure of Johann Sebastian Bach and the music of Johannes Passion as a monumental musical work; 2) explain and explore the aesthetic elements and human suffering contained in the music of *Johannes Passion* by Johann Sebastian Bach; 3) find the essential elements contained in aesthetic beauty as a basis for exploring the value of the aesthetic beauty of Bach's Passio; 4) explain the aesthetic elements contained in the music of *Johannes Passion* and its relevance for the value of suffering.

The author conducted this research using a qualitative analytical-descriptive method. The objects studied are the 'beauty of music' and the 'meaning of suffering' in the music of Johannes Passion according to Johann Sebastian Bach. The author uses the book "*J. S. Bach Johannine Theology the St. John Passion and the Cantatas for Spring 1725*" written by Eric Chafe and "*Johann Sebastian Bach's St. John Passion (BMV 245): A Theological Commentary*" by Andreas Loewe as the main data sources. In addition, in collecting literature data, the author also reads various references from various books (foreign and non-foreign), theses, and journals that speak specifically about the Johannes Passio, or that have relevance to the themes raised in this study.

This research found that the beauty in Bach's music serves not only as artistic expression, but also as a means of deep reflection on suffering, sacrifice, and hope. Music becomes the foundation of historical anamnesis of human suffering. In it he presents *memoria passionis*, so that man does not experience historical amnesia, but lives from the richness of his past experiences. This work invites the listener to reflect on the meaning of suffering in a spiritual and theological context, and how beauty can be a way to understand and overcome suffering. The conclusion of this study confirms that beauty and suffering in "Johannes Passion" are intertwined, creating a profound aesthetic experience for listeners, as well as providing new insights into human identity and the meaning of Christian theology.

Keywords: aesthetics, beauty, musical beauty, *johannes passion*, suffering, *memoria passionis*.